

ABSTRAK

Dalam menjalankan bisnisnya, setiap perusahaan harus mentaati peraturan dan memiliki tata kelola usaha yang baik, salah satunya adalah menerapkan etika bisnis dan GCG di setiap aspek bisnis dan semua jajaran perusahaan untuk meningkatkan *value* dan *confidence* perusahaan sehingga tumbuh kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, tak terkecuali perusahaan properti. Etika termasuk kepada bagian dari *Good Corporate Governance*, perusahaan harus menjalan etika bisnis kepada para *stakeholders* perusahaan agar perusahaan bisa terus berkembang. Namun masih banyak *developer* yang belum menerapkan etika bisnis dengan baik karena masih banyak peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah yang dilanggar dan belum diterapkan oleh perusahaan properti.

Melalui penelitian ini akan dilakukan pengukuran penilaian implementasi etika bisnis di PT. XYZ yang mengacu pada aspek operasional buku pedoman etika bisnis perusahaan KNKG yang terdiri atas etika usaha dan etika kerja. Etika usaha ditunjukkan kepada pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, masyarakat, karyawan, dan pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara terstruktur kepada 12 narasumber yang terdiri atas CEO, kompetitor, pelanggan, pemasok, masyarakat dan pelanggan yang merupakan *stakeholder* dari PT. XYZ, sementara untuk etika terhadap regulator penilaian diambil berdasarkan kelengkapan dokumen yang dimiliki oleh PT. XYZ. Metode penilaian dalam penelitian ini menggunakan 7 butir aspek etika usaha dan 10 butir aspek etika kerja yang diambil dari buku pedoman etika bisnis perusahaan KNKG.

Hasil penilaian menunjukkan PT. XYZ memiliki nilai etika sebesar 83,9%. Hal ini menunjukkan bahwa PT. XYZ sudah melaksanakan sebagian besar butir-butir etika dengan baik. Namun masih ada beberapa keluhan dari pihak konsumen yang harus dievaluasi oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* perusahaan harus memperhatikan keluhan-keluhan yang dirasakan oleh para *stakeholdersnya* seperti hal-hal yang dikeluhkan oleh beberapa konsumen yang merasa kurang puas dengan kecepatan perusahaan dalam menghadapi keluhan atas kerusakan produk, kurangnya fasilitas diwilayah kawasan industri. Selain itu keluhan dari karyawan atas jatah cuti, tunjangan kesehatan, dan jam kerja.

Kata kunci: GCG; Etika Bisnis; KNKG; Etika Usaha; Etika Kerja